

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran dan Tujuan kebijakan perparkiran di Taman Air Mancur Sri Baduga Kabupaten Purwakarta masih kurang maksimal. Hal ini terlihat dengan belum tercapainya tujuan dari kebijakan perparkiran, karena tidak tersedianya tempat parkir khusus pengunjung sehingga menggunakan tepi jalan umum untuk lokasi parkir. Dan dengan adanya kondisi situasional pada malam minggu, hal ini menyebabkan terjadinya banyak parkir liar dan kesalahpahaman masyarakat terkait tempat parkir di lokasi tersebut.
2. Sumber daya kebijakan perparkiran di Taman Air Mancur Sri Baduga Kabupaten Purwakarta masih kurang maksimal. Hal ini terlihat dari kurangnya sumberdaya aparatur pelaksana dan kurangnya sumber daya materi untuk mengelola parkir ditempat tersebut, sehingga menyebabkan terhambatnya implementasi kebijakan perparkiran.
3. Karakteristik Instansi Pelaksana kebijakan perparkiran di Taman Air Mancur Sri Baduga Kabupaten Purwakarta, dilihat berdasarkan pembagian wewenang antara pihak pelaksana di Dinas Perhubungan, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata serta Satuan Polisi Pamong Praja cukup maksimal

dengan standar SOP dan aturan yang ada. Meskipun dalam pelaksanaannya masih membutuhkan bantuan dari sumber daya manusia setempat.

4. Komunikasi Antar Instansi Pelaksana kebijakan perparkiran di Taman Air Mancur Sri Baduga Kabupaten Purwakara yang terdiri dari konsistensi pelaksana dan koordinasi penyampaian informasi dalam menjalankan kebijakan perparkiran khususnya di Taman Air Mancur Sri Baduga Kabupaten Purwakarta cukup maksimal. Hal tersebut didasari dengan adanya upaya koordinasi yang baik antar instansi terkait juga kepada juru parkir untuk menertibkan parkir.
5. Disposisi Implementor dalam kebijakan perparkiran di Taman Air Mancur Sri Baduga cukup maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan respon dan pemahaman terkait permasalahan yang terjadi oleh pihak pelaksana dari Dinas Perhubungan, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata serta Satuan Polisi Pamong Praja. Selain itu, sikap pendalaman dan pemahaman aparatur pelaksana kebijakan perparkiran pelaksana di Taman Air Mancur Sri Baduga diwujudkan pada solusi yang sekiranya dapat membantu pengunjung dalam menambah lokasi parkir dengan membuka beberapa titik parkir di tepi jalan umum sekitar Taman Air Mancur Sri Baduga.
6. Lingkungan Ekonomi, Sosial dan Politik dalam kebijakan perparkiran di Taman Air Mancur Sri Baduga masih kurang maksimal, karena belum dapat direalisasikan dengan baik. Hal ini karena lingkungan sosial masyarakat yang terbiasa menggunakan kendaraan pribadi dan tidak mau mencari tempat parkir

yang jauh dari lokasi tujuan. Sehingga sering memarkirkan kendaraannya di sembarang tempat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan upaya dan langkah-langkah yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba memberikan saran yang sekiranya dapat diterima dan bermanfaat oleh pihak pelaksana dalam menjalankan implementasi kebijakan perparkiran.

Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Perlunya evaluasi secara berkala oleh pihak pelaksana guna memperlancar jalanya implementasi kebijakan perparkiran dengan memberikan ukuran dan tujuan yang jelas dalam kebijakan perparkiran. Selain itu, diharapkan pemerintah menyediakan lahan parkir khusus pengunjung di beberapa titik berbeda, tidak hanya untuk malam minggu saja, tetapi juga setiap hari.
2. Perlu diberlakukannya sanksi yang tegas kepada pelanggar kebijakan baik masyarakat maupun juru parkir illegal. Juru parkirpun perlu diberikan pembinaan mengenai kebijakan perparkiran sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun, guna meningkatkan rasa patuh kepada pihak pelaksana kebijakan.
3. Perlu dilibatkannya pemerintah daerah secara penuh dalam pengelolaan parkir di Taman Air Mancur Sri Baduga, agar kondisi parkir yang situasional tidak dimanfaatkan oleh oknum-oknum tertentu yang hanya mencari keuntungan pribadi.

4. Seringnya pengawasan dari pihak Dinas Perhubungan maupun Satpol PP setiap hari sebagai pelaksana yang bisa langsung minghimbau atau memberi sanksi kepada masyarakat yang melanggar aturan, sehingga dapat mengurungkan niat masyarakat untuk parkir sembarangan ataupun membuka lahan parkir tanpa izin dengan tarif yang tidak sesuai aturan.
5. Manfaatkan media informasi yang tersedia seperti penggunaan internet melalui sosial media, dengan cara memberikan informasi terkait larangan parkir sembarangan dan pembukaan lahan parkir tanpa izin bagi masyarakat di Kabupaten Purwakarta dengan sanksi yang tegas.
6. Dibentuk kegiatan diskusi antara aparaturnya terkait, guna menyampaikan saran dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan hambatan dilingkungan sosial, ekonomi, politik dalam mengimplementasikan kebijakan perparkiran di Taman Air Mancur Sri Baduga Kabupaten Purwakarta. Sehingga permasalahan dilapangan khususnya di Taman Air Mancur Sri Baduga Kabupaten Purwakarta dapat diatasi dengan baik.